

## ABSTRAK

**Jaka Muhammad Jambek** Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pengurus Masjid.

Manajemen strategi merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengurus masjid dalam menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt. Untuk melaksakan segala perintahnya dan menjauhi larangannya. Keimanan dan ketaqwaan yang demikian itu benar-benar tertanam dalam hati dan diimplementasikan dalam perilaku sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengurus masjid. Dengan menggunakan tiga tahapan manajemen strategi sehingga dapat dimunculkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengurus masjid.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen strategi menurut Fred R David menjelaskan bahwa proses manajemen strategi terdiri dari tiga tahapan yaitu, formulasi, implementasi dan evaluasi yang harus dilakukan ketika akan mencapai sebuah tujuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang ditujukan untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pengurus masjid. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan melihat indikator-indikator formulasi strategi saya dapat menyimpulkan bahwasanya ketua DKM telah melaksanakan formulasi secara baik, hal tersebut dapat dilihat dari kualitas pengurus masjidnya, serta cara komunikasi yang baik hal tersebut dapat dibuktikan ketika menerima saya dalam melakukan penelitian, serta memiliki tujuan yang jelas. Namun pada implementasi strategi dapat disampaikan bahwa ketua DKM belum melaksanakan proses implementasi dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari tidak adanya anggaran yang diperoleh atau di keluarkan untuk melakukan program pengembangan atau pelatihan. Kemudian pada evaluasi strategi menghasilkan proses pengawasan dengan secara langsung, melalui laporan lisan, dan secara tidak langsung, yang dilakukan oleh ketua DKM kepada para pengurus masjid. Hal tersebut dinilai sudah sesuai karena menggunakan cara yang berbeda-beda, proses evaluasi dilakukan dengan menentukan topik evaluasi kemudian merancang kegiatan evaluasi untuk mengatur proses evaluasi dan kegiatan evaluasi, dilanjutkan dengan pelaporan hasil evaluasi.

**Kata kunci:** Manajemen, Kualitas, Pengurus Masjid